

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dimasa yang akan datang, masyarakat kita jelas akan menghadapi banyak perubahan sebagai akibat dari kemajuan yang telah dicapai dalam proses pembedaan sebelumnya, kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh globalisasi. Satu hal yang tidak mungkin dihindari adalah kegiatan pembangunan nasional akan semakin terkait erat dengan perkembangan nasional.

Secara teoritis, kegiatan pembangunan nasional suatu bangsa yang menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional suatu bangsa yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perkembangan internasional akan menumbuhkan apa yang lazim disebut dengan Global Governance. Oleh karena itu, persoalan-persoalan ekonomi dan politik semakin sukar dipecahkan dalam bingkai atau pola pikir negara-bangsa.

Konsep pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi, oleh karena sering kali pengertiannya dianggap sama. Proses industrialisasi dan pembangunan industri ini sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik.

Industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal

sumberdaya alam dan sumberdaya lainnya, hal ini pula berarti pula sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktifitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup manusia. Demikian dapat diusahakan secara “vertikal” semakin besarnya nilai tambahan pada kegiatan ekonomi dan sekaligus secara “horizontal” semakin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk yang semakin bertambah.<sup>1</sup>

Kegiatan Industri merupakan aktivitas manusia dibidang ekonomi produktif untuk mengelolah bahan mentah menjadi barang yang bernilai untuk dijual. Pertumbuhan industri terutama industri kecil sekarang ini tumbuh pesat, hal ini disebabkan karena industri kecil telah diakui sebagai penunjang utama dalam pembangunan regional, sebagian besar anggota masyarakat bergerak dalam sektor ekonomi kerakyatan.

Industri kecil juga tak terlepas dari pemanfaatan sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Setiap manusia mempunyai daya adaptasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Manusia dapat menjadikan sumber daya alam sebagai kekayaan yang dapat mendukung kehidupannya.<sup>2</sup>

Industri pandai besi merupakan usaha pertukangan besi, yang awalnya membuat senjata tradisional saja. Namun pada perkembangannya mulailah dalam bentuk usaha yaitu pembuatan alat-alat seperti, mata tajak, tajak, pisau sembelih,

---

<sup>1</sup> Usman Sunyoto. *Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*, (semarang, 2012), Hal 4

<sup>2</sup> Dokomalomo, Syaril. (2012). Pandai Besi Dikelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan Kota TidoreKepulauan. *Jurnal Holistik*. 2012, Volume 5, No. 10. Hal 2

pisau sadap, dan lain sebagainya. Yang bisa untuk dikomersilkan dan digunakan untuk keperluan rumah tangga. Kebanyakan Negara maju menganggap sektor industri merupakan motor penggerak bagi pertumbuhan perekonomian karena mampu memberikan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan produk lainnya seperti pertanian. Oleh karena itu strategi industrialisasi sering digunakan untuk mencapai kesejahteraan.<sup>3</sup>

Istilah industri secara ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Kegiatan disini dapat dilakukan secara manual, dengan mesin, maupun secara elektronik. Istilah industri dapat pula diartikan sebagai himpunan perusahaan-perusahaan sejenis, dimana kata industri dirangkai dengan kata yang menerangkan jenis industrinya. Misalnya, industri obat-obatan, industri garmen, industri makanan dan industri lainnya.<sup>4</sup>

Mengingat jenis industri yang dapat dikembangkan di pedesaan sangat banyak, maka diprioritaskan pertumbuhan yang mampu menangkap efekganda yang tinggi baik keperluan pembangunan nasional, pembangunan pedesaan pada khususnya maupun bagi perekonomian daerah pada umumnya. berbagai peluang yang ada untuk menumbuhkembangkan wawasan di pedesaan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu perkembangan usaha kecil di Indonesia perlu mendapat perhatian yang besar dari pemerintah maupun kalangan masyarakat luas, perhatian pemerintah terutama departemen perindustrian dan perdagangan yang berupa

---

<sup>3</sup> Hasibun, Nurimansyah. *Ekonomi Industri*, (Jakarta : LP3ES, 1998), Hal. 12

<sup>4</sup> Subadi. *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Bandung : Alfabeta, 2008) Cet. Ke-4. Hal. 71

<sup>5</sup> Soekartawi, *Pengantar Teori Bisnis*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ), Hal.23

bantuan-bantuan yang dibutuhkan oleh industri kecil akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang berusaha di bidang ini.<sup>6</sup>

Dalam menjalani kehidupannya, manusia menghadapi tantangan dimana dengan tantangan tersebut akan muncul sebuah gagasan, kemauan, dan dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lain adalah kreatif dan bertindak inovatif sehingga tantangan yang dihadapi terpecahkan.<sup>7</sup> Dengan demikian manusiapun akan berusaha untuk menghidupi keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan langkah awal membuka usaha kecil.

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, oleh karena itu manusia diwajibkan berjuang dan berusaha untuk mencapai kejayaan di dunia, dia dijadikannya kuat dari fisik untuk menanggulangi kesulitan hidup. Hal ini ditunjukkan dalam firman Allah dalam QS. An-Nahl (16) ayat 97.<sup>8</sup>

Dalam perkembangan di bidang industri merupakan bagian dari usaha pembangunan ekonomi jangka panjang untuk menciptakan struktur perekonomian yang lebih kokoh dan seimbang. Pengembangan sektor industri khususnya industri kecil mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian suatu daerah khususnya dan negara pada umumnya.

Di negara Indonesia ini industri yang dijalankan oleh wirausaha yang berangkat dari usaha sederhana, kemudian berangsur-angsur untuk mengembangkan usaha tersebut sampai usaha yang dikelola menjadi usaha yang

---

<sup>6</sup> Tambunan, TH Tulus, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, (Jakarta:Ghalia Indonesia anggota IKPI,2001), Cet ke-1, Hal. 307

<sup>7</sup>Sirit Hantoro,*Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005) h. 1

<sup>8</sup>Firman Allah Dalam *Qs.An-Nahl* (16) Ayat 97

besar yang mampu menampung tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri pada umumnya tergolong rendah, namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.<sup>9</sup> Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.<sup>10</sup>

Menurut Ananta, struktur ekonomi yang dikembangkan sehubungan dengan struktur industrialisasi pada umumnya adalah industri kecil dan industri rumah tangga yang merupakan industri yang bercorak padat karya, sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Tumbuhnya industri kecil dan industri rumah tangga pada tahap pasar Internasional dapat menjadi pendorong tumbuhnya industri di Indonesia.<sup>11</sup>

Pembangunan industri merupakan unsur penting dalam mempercepat tercapainya sasaran pembangunan dan juga dalam rangka menciptakan struktur perekonomian yang seimbang. Pembangunan dibidang industri sebagai bagian dari usaha pembangunan bidang ekonomi jangka panjang yang diarahkan untuk menciptakan struktur ekonomi dan titik berat industri yang maju didukung oleh pertanian yang tangguh. Untuk itu proses industrialisasi lebih dimantapkan guna

---

<sup>9</sup> Fachri Yasin, *Agribisnis Riau dan Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, ( Jakarta : Bina Akasara, 2002), h. 140

<sup>10</sup> M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, ( Yogyakarta : Kanisius , 2000), h.1

<sup>11</sup> Aris Ananta, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta : Bina Akasara, 2002), h.227

mendukung lebih berkembangnya industri sebagai motor penggerak utama peningkatan pertumbuhan dan perluasan lapangan kerja.<sup>12</sup>

Ibnu Khaldun, di dalam kitabnya *muqaddimah* sebagaimana dikutip oleh Adiwirman karim, mengatakan industri atau produksi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah Negara, kekayaan negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang, tetapi oleh tingkat produksi dan neraca pembayaran positif Negara tersebut. Sektor produksilah yang menjadi motor pembangunan meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta menimbulkan permintaan atas faktor produksi lainnya.<sup>13</sup>

Industri pandai besi merupakan suatu usaha perorangan yang bergerak di bidang pertukangan besi. Seseorang yang menunjukkan perannya dan terbukti kemahirannya, biasanya diakui pakar didalam bidang tersebut. Kemahiran pandai besi pada awalnya tertumpu pada pembuatan senjata tradisional seperti keris, parang dan pedang yang diturunkan secara turun temurun yang melibatkan segala potensi yang ada dikeluarganya dan masyarakat sekitar. Namun, pada perkembangannya terjadi peralihan dari pembuatan senjata tradisional ke alat-alat pertanian atau perkebunan. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi industri pandai besi dengan melakukan pembinaan terhadap masyarakat tempat industri pandai besi itu berada.

Seperti halnya dikelurahan padebuolo kecamatan kota timur provinsi Gorontalo. Dimana anggota masyarakat memanfaatkan segala potensi alamnya untuk dijadikan sebagai satu yang bernilai untuk dijadikan mata pencaharian

---

<sup>12</sup> Boediono, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta : BPFE-UGM, 2002), h.16

<sup>13</sup> *Ibid*, h.393

hidup. salah satu bentuk mata pencaharian dalam bidang industri kecil yang ada di kelurahan padebuolo. Dalam meningkatkan potensi hidup pekerja pandai besi.

Pandai besi dilingkungan 1 kelurahan padebuolo hanya terdapat dua kelompok pekerja yang masing-masing hanya terdiri dari dua orang pekerja saja. Dan masing-masing adalah laki-laki kepala keluarga yang ada di sekitar lingkungan 1 kelurahan padebuolo. Peralatan yang digunakan tergolong masih sederhana tungku yang terbuat dari batu yang berfungsi tempat memanaskan besi serta pompa angin yang dilakukan secara manual dan peralatan tersebut terbuat dari bambu yang berfungsi menghembuskan angin ke tungku dengan cara memompa.

Berbagai hambatan yang mereka alami pada industri kecil ini, di era modern seperti ini telah banyak perubahan yang mereka rasakan pada pedistribusian belati yang mereka buat dikarenakan telah terjadi pergeseran yang diakibatkan globalisasi yang telah masuk dari negara lain seperti pisau dapur, telah banyak mereka konsumen yang lebih memilih memakai produk yang bermerek yang harganya tergolong mahal dengan iming-iming produk yang mereka jual berstandar kualitas nomer satu.

Selain hambatan pada produksi yang mereka hasilkan mereka juga mengalami krisis pada pelestarian pengrajin pandai besi. Pada awalnya pandai besi hanya dilakukan oleh para orang tua mereka yang hidup pada zaman penjajahan belanda kemudian turun temurun hingga saat ini, namun para pekerja yang bertahan yaitu yang telah ahli dari tahun 1980-an yang mewarisi keahlian dari kakek buyut mereka. Ketika mereka akan mewariskan pada anak cucu

mereka yang telah lahir di era modern telah banyak mereka yang tak ingin mempelajari keahlian tersebut dikarenakan hal ini telah dianggap kegiatan yang sulit dan melelahkan.

Hingga pada saat ini para pengrajin sudah sangat khawatir dengan warisan leluhur mereka akan punah ditelan zaman. Para pengrajin pun kini telah banyak yang meninggal dunia. Itu pula yang menjadi kekhawatiran mereka. Kini mereka para pekerja berusaha mengstrategikan hidup dengan pandai besi yang lama kelamaan akan punah. Sehingga itulah yang melatarbelakangi penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *“Strategi Bertahan Hidup Pekerja Pandai Besi di Lingkungan 1 Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengkaji lebih mendalam masalah ini maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas. Bagaimanakah strategi bertahan hidup para pekerja Pandai Besi di Lingkungan 1 Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

## **1.3 Tujuan penelitian**

1. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup para pengrajin pandai besi di Lingkungan 1 Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo ?
2. Apakah pengrajin pandai besi sudah diberdayakan oleh pemerintah ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**



Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Sebagai pengembangan ilmu sosial industri kecil utamanya studi tentang strategi bertahanhidup pekerja pandai besi
- 1.4.2 Sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi dunia akademik untuk kemudian menjadi bahan perbandingan, seminar, diskusi, dan penelitian lanjutan.
- 1.4.3 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berisikan tentang strategi bertahan hidup pekerja pandai besi.